

PROPOSAL PENELITIAN
HIBAH INTERNAL SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024-2025

Skema Kegiatan : Penelitian Pengembangan Kompetensi Dosen (PPKD)

Program Studi : Manajemen Devisi Kamar

Judul Penelitian	Peran Masyarakat dalam Menunjang Keberlanjutan Destinasi Wisata Belanja Kota Bontang, Kalimantan Timur
Nama Ketua Peneliti NIDN	Nensi Lapotulo, S.ST.Par., M.MPar 1010046901
Nama Anggota Peneliti 1 NIDN	Agung Arif Gunawan, M.Par 1006117903
Nama Anggota Peneliti 2 NIDN	Devid Trinaldo Simatupang, S.ST.Par., M.Par 1030128402
Nama Anggota Peneliti 3 NIDN	Okki Kurnia, S.Par., MM 1001109202
Nama Anggota Peneliti 4 NIM	Simran Gobalan 2022010011
Waktu Penelitian	Lihat Lampiran
Lokasi Penelitian	Kota Bontang, Kalimantan Timur  https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bontang#/map/0
Isi Proposal Penelitian Pendahuluan	A. Latarbelakang Kota Bontang, yang terletak di pesisir timur Kalimantan Timur, memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, terutama melalui pengembangan destinasi wisata belanja. Keberadaan pusat perbelanjaan dan produk khas daerah, seperti batik kuntul perak, pernik-pernik souvenir, serta jajanan khas seperti keripik dan amplang, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke kota ini (Diskominfo, 2022). Dalam konteks pariwisata berkelanjutan, peran aktif masyarakat lokal sangatlah krusial. Masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat ekonomi, tetapi juga sebagai pelaku utama dalam pelestarian budaya dan lingkungan. Partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan terkait destinasi wisata dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan destinasi tersebut (Emilia, 2023). Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pengembangan produk lokal, seperti kerajinan tangan dan kuliner khas, dapat meningkatkan daya tarik destinasi wisata belanja. Dengan demikian, wisatawan tidak hanya mendapatkan pengalaman berbelanja, tetapi juga memahami

	dan menghargai nilai budaya yang terkandung dalam setiap produk yang ditawarkan. Pentingnya peran masyarakat dalam menunjang keberlanjutan destinasi wisata belanja di Kota Bontang mendorong perlunya penelitian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di kota ini.
Tinjauan Pustaka	Pembangunan pariwisata berkelanjutan merupakan salah satu pendekatan yang diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal dan lingkungan sekitar. Dalam konteks Kota Bontang, Kalimantan Timur, peran masyarakat sangatlah krusial, terutama dalam pengembangan destinasi wisata belanja. Studi yang dilakukan oleh Rifdah dan Kusdiwanggo (2024), menekankan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata sangat berpengaruh pada keberlanjutan dan efektivitas program pariwisata. Masyarakat lokal dapat berkontribusi dalam mengidentifikasi potensi wisata yang ada, serta menyusun program-program yang relevan dengan kebutuhan lokal untuk meningkatkan daya tarik wisatawan (Andri et al., 2019). Salah satu aspek penting dari keberlanjutan pariwisata adalah keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya wisata. Seperti yang dijelaskan oleh Qomarrullah (2024), masyarakat adat yang berperan dalam pendidikan berbasis lingkungan menunjukkan bahwa pelibatan mereka dalam pemberdayaan masyarakat sangat efektif dalam mempertahankan dan memperkuat nilai-nilai lokal yang penting bagi pengembangan pariwisata. Hal ini sejalan dengan riset yang menunjukkan bahwa pariwisata berbasis komunitas (Community Based Tourism - CBT) memungkinkan masyarakat untuk terlibat penuh dalam pengelolaan destinasi wisata, sehingga menciptakan rasa kepemilikan dan keberlanjutan dalam pengelolaan (Megawati et al., 2022). Dalam memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan destinasi wisata, penelitian oleh Arjun et al. (2022) menekankan pentingnya sensitisasi masyarakat terhadap konsep pariwisata berkelanjutan dan bagaimana pemahaman ini berpengaruh pada pelaksanaan program-program pariwisata yang ramah lingkungan. Masyarakat diharapkan tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga berperan aktif dalam menjaga kualitas lingkungan serta budaya lokal yang menjadi daya tarik wisata. Menurut Nurany et al. (2022), keterlibatan stakeholder dalam pengembangan ekonomi lokal melalui wisata budaya menghasilkan sinergi positif bagi masyarakat. Pendekatan ini memberikan kesempatan kerja

	dan penguatan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai tambahan, pengembangan infrastruktur pariwisata yang memperhatikan masukan masyarakat bisa menjadi salah satu strategi kunci. Penelitian oleh Maharani dan Yuliasuti menunjukkan bahwa penilaian keberlanjutan dari inisiatif pariwisata perlu melibatkan perspektif yang holistik, dengan melibatkan masyarakat dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan (Maharani & Yuliasuti, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan destinasi wisata belanja di Bontang harus memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan budaya untuk menciptakan dampak yang positif serta berkelanjutan bagi masyarakat lokal. Kolaborasi antara pemerintah, komunitas, dan sektor swasta dalam pengembangan destinasi pariwisata juga dapat meningkatkan dukungan pelaksanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh Syudirman (2024) menggarisbawahi kolaborasi multiaktorial sebagai faktor kunci dalam pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan. Dengan melibatkan semua pihak, diharapkan perencanaan dan implementasi program-program pariwisata dapat berjalan lebih efektif dan berorientasi pada keberlanjutan. Secara keseluruhan, peran masyarakat dalam menunjang keberlanjutan destinasi wisata belanja di Kota Bontang sangatlah signifikan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pengembangan, pengelolaan, dan pelestarian budaya lokal adalah kunci untuk memastikan keberlangsungan seni dan budaya yang ada, sekaligus mendukung aspek ekonomi lokal. Ini mencerminkan pentingnya pendekatan yang partisipatif dan inklusif dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan pariwisata.
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis konten untuk mengeksplorasi peran masyarakat dalam menunjang keberlanjutan destinasi wisata belanja di kota Bontang. Metode analisis konten dipilih karena kemampuannya dalam menganalisis data teks dan komunikasi yang terkait dengan pandangan masyarakat terhadap destinasi wisata (Aulia & Hasmira, 2020). Analisis konten (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa (Hurwitz et al., 2018). Analisis konten merupakan teknik yang berorientasi kualitatif, ukuran kebakuan diterapkan pada satuan-satuan tertentu biasanya dipakai untuk menentukan karakter dokumen-dokumen atau membandingkannya (Berelson, 1952). Analisis konten dapat digunakan untuk menutup makna teks atau melalui prosedur yang andal, dan dapat digunakan dalam berbagai konteks, dan legal. Teks ini juga menulis tidak

	hanya produk tetapi juga "masalah bermakna lainnya" dengan produk dengan makna lain seperti lukisan, foto, kartu, suara, simbol, dan lain-lain (Krippendorff, 2004). Tujuan lain adalah untuk menjelaskan karakteristik majalah pop dan dokumen lain (Lowenthal, 1962). Analisis Konten adalah metode yang tidak mudah diteliti karena subjek penelitian adalah teks atau media, bukan manusia. Para peneliti hanya mencari data dan sumber tekstual dari majalah, surat kabar, acara televisi, buku, puisi lagu, cerita film, dan iklan (Nanang, 2010). Analisis konten terkait erat dengan studi penerimaan, yaitu, analisis makna teks sebagai kritik. Ini jauh dari memperoleh makna yang diidentifikasi oleh pembaca/audiens/konsumen (Barker, 2011). Analisis Konten teknik arah adalah teknik berbasis penelitian kualitatif yang biasanya digunakan untuk menentukan dan membandingkan karakteristik dokumen (Denzin & Lincoln, 1997). Dengan menerapkan metode analisis konten, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi dan peran masyarakat dalam mendukung keberlanjutan destinasi wisata belanja di Kota Bontang, serta pemahaman tentang bagaimana mereka dapat dilibatkan lebih aktif dalam pengembangan pariwisata. Hasil analisis kemudian akan dibandingkan dengan kajian-kajian sebelumnya untuk menampilkan dinamika baru yang muncul dalam konteks pariwisata lokal (Juwita et al., 2024).
Daftar Pustaka	Andri, A., Puspita, N., & Darmawan, F. (2019). Strategi pengembangan wisata berbasis masyarakat di pulau untung jawa. <i>Journal of Tourism Destination and Attraction</i>, 7(1), 1-10. https://doi.org/10.35814/tourism.v7i1.781 Arjun, M., Johannes, J., & Musnaini, M. (2022). Persepsi komunitas terhadap atribut desa wisata & pariwisata berkelanjutan (luber kecamatan bathin iii ulu). <i>Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan</i>, 11(2), 348-358. https://doi.org/10.22437/jmk.v11i2.17968 Aulia, A. F. and Hasmira, M. H. (2020). Untitled. <i>Jurnal Perspektif</i>, 3(3), 422. https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i3.308 Barker, C. (2000). <i>Cultural Studies: Theory and Practice</i>. London: Sage Publication Berelson, B.1952.<i>Content Analysis in Communication Research</i>.New York: Free Press. Denzin, N.K. & Lincoln, Y.S. (1997). <i>Handbook of Qualitative Research</i>. USA: Sage Publication. Diskominfo Kota Bontang (2022). Wisata Belanja. https://citytourism.bontangkota.go.id/2022/10/15/wisata-belanja Emilia Indriani, 2023. Peran Krusial Masyarakat Lokal dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan. Kompasiana.

	https://www.kompasiana.com/emilia19941/658055c7de948f706e266ec3/peran-krusial-masyarakat-lokal-dalam-mewujudkan-pariwisata-berkelanjutan Hurwitz, L., Alvarez, A., Lauricella, A., Rousse, T., Montague, H., & Wartella, E. (2018). Content analysis across new media platforms: Methodological considerations for capturing media-rich data. <i>New Media & Society</i>, 20, 532 - 548. https://doi.org/10.1177/1461444816663927. Juwita, R., Rohmah, A. N., & Mazaya, H. I. (2024). Analisis pengembangan wisata urban di kota bontang dalam perspektif komunikasi strategis. <i>Risenologi</i>, 9(1), 93-106. https://doi.org/10.47028/risenologi.v9i1.674 Krippendorff, K. (2004). <i>Content Analysis: an Introduction to Its Methodology</i>. London: SAGE Publications. Lowenthal, L. (1962). <i>Literature, Culture, and Society</i>. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall. Maharani, E. T. and Yuliasuti, N. (2023). Penilaian keberlanjutan kampung jawi sebagai kampung tematik wisata di kota semarang. <i>Jurnal Pengembangan Kota</i>, 11(2), 191-201. https://doi.org/10.14710/jpk.11.2.191-201 Megawati, V., Setyawan, A., Hananto, H., Dewi, H. P., Benarkah, N., Pratono, A. H., ... & Juniati, N. (2022). Pemberdayaan masyarakat sebagai faktor pengungkit pengembangan desa wisata: studi kasus pada wisata sawah sumber gempong. <i>INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia</i>, 5(4), 569-580. https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i4.251 Nanang, M. (2010). <i>Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder</i>. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. Nurany, F., Erlisyafitri, R. D., Cahyaningrum, D. P., & Kusuma, L. (2022). Peran stakeholder dalam upaya pengembangan ekonomi lokal melalui wisata budaya situs candi tawang alun di kecamatan sedati kabupaten sidoarjo. <i>Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper "Peran Perempuan Sebagai Pahlawan Di Era Pandemi" PSGESI LPPM UWP</i>, 9(01), 208-222. https://doi.org/10.38156/gesi.v9i01.133 Qomarrullah, R. (2024). Peran masyarakat adat dalam pengembangan pendidikan berbasis lingkungan sosial. <i>Indonesian Journal of Intellectual Publication</i>, 4(2), 1-11. https://doi.org/10.51577/ijipublication.v4i2.505 Rifdah, B. N. and Kusdiwanggo, S. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan pariwisata di indonesia: tinjauan literatur sistematis. <i>Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia</i>, 13(2), 75-85. https://doi.org/10.32315/jlbi.v13i2.358
--	---

	Syudirman, S. (2024). Peran dan dampak pengembangan wisata lokal terhadap pelestarian budaya lokal makam datu benue desa selebung kecamatan batuliang kabupaten lombok tengah. Alaina: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1). https://doi.org/10.61798/alaina.v1i1.55
Tujuan dan Manfaat Penelitian	A. Tujuan Penelitian 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran serta kontribusi masyarakat dalam menunjang keberlanjutan destinasi wisata belanja di Kota Bontang. Secara lebih spesifik, tujuan dari penelitian ini adalah: 2. Mengidentifikasi Peran Masyarakat: Menganalisis bagaimana masyarakat lokal berpartisipasi dalam pengembangan dan pengelolaan wisata belanja, serta peran mereka dalam pelestarian budaya dan lingkungan 3. Menilai Keberlanjutan: Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan destinasi wisata belanja di Kota Bontang, termasuk aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta dampaknya terhadap masyarakat lokal 4. Mengevaluasi Efektivitas Partisipasi: Menilai bagaimana partisipasi masyarakat dapat dioptimalkan untuk meningkatkan keberlanjutan wisata, serta mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut 5. Membangun Kesadaran dan Keterlibatan: Mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung pariwisata yang berkelanjutan dan dampak positifnya terhadap ekonomi lokal dan pelestarian budaya B. Manfaat Penelitian 1. Bagi Masyarakat Lokal: Memberikan panduan bagi masyarakat tentang bagaimana mereka dapat berpartisipasi dalam pengembangan wisata belanja yang berkelanjutan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait manajemen pariwisata 2. Bagi Pemerintah Daerah: Menyediakan data dan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan, serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan 3. Bagi Peneliti dan Akademisi: Menambah literatur dan wawasan dalam kajian pariwisata berkelanjutan, khususnya dalam konteks partisipasi masyarakat, serta menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang yang sama 4. Bagi Sektor Swasta: Memberikan perspektif tentang peluang kerjasama antara sektor swasta dan masyarakat dalam pengembangan produk wisata, serta mendorong

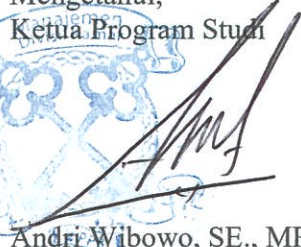
	investasi yang berorientasi pada keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat 5. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis tetapi juga berdampak langsung terhadap masyarakat lokal dan pengembangan pariwisata di Kota Bontang.
Biaya Penelitian	Rp3.600.000, - (tiga juta enam ratus ribu rupiah). Estimasi anggaran sebagai berikut: • Biaya internet dan konten berbayar • Biaya makan dan minum tim peneliti selama penelitian • Biaya publikasi jurnal

Lampiran Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Week 1 April 2025	Week 2 April 2025	Week 3 April 2025	Week 4 April 2025	Week 1 May 2025	Week 2 May 2025	Week 3 May 2025	Week 4 May 2025
1	Pelaksanaan persiapan penelitian								
	a. Perizinan dengan lembaga terkait & Koordinasi Peneliti dengan PUSLITABMAS & Prodi Manajemen Devisi Kamar								
	b. Koordinasi survey penelitian								
	c. Penetapan bentuk rancangan penelitian & penyusunan instrument penelitian (studi pustaka/literatur dan data pendukung)								
2	Pelaksanaan pra penelitian								
	a. Penetapan survey media pra penelitian								
	c. Penyusunan laporan pra penelitian								
4	Pengadaan alat dan media penelitian								
	a. Pembelian alat-alat sarana / peralatan penunjang & Bahan habis pakai keperluan penelitian								
5	Pelaksanaan pengambilan data								
	a. Survey & koordinasi persiapan dan pelaksanaan pencarian data								
	b. Penyusunan data hasil searching data di media								
6	Pelaksanaan analisis data & Penyusunan Bahan hasil analisa data								
8	Penyusunan Laporan Penelitian								
10	Publikasi Hasil Penelitian								
	a. Penyusunan naskah artikel ilmiah								
	b. Pemuatan naskah artikel ilmiah pada jurnal Nasional Terakreditasi								

Batam, 10 Maret 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Andri Wibowo, SE., MPar
NIDN. 1001118502

Ketua Kegiatan Pengabdian



Nensi Lapotulo, S.ST.Par., M.MPar
NIDN. 1010046901

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat




Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si
NIDN. 1005067004